

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari pengembangan hipotesis dan dari data-data yang didapat dalam eksperimen dan penelitian ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Saat individu dikendalikan oleh SPM yang interaktif, maka individu tersebut memiliki komitmen yang tinggi terhadap timnya. Hal ini disebabkan karena anggota tim saling berintraksi dan meningkatkan motivasi individu dalam bentuk komitmen afektif.
2. Saat individu memiliki Identitas Sosial, maka hal itu tidak mempengaruhi komitmen individu pada timnya, namun interaksi antara Identitas Sosial dengan SPM interaktif akan meningkatkan komitmen individu terhadap timnya.
3. Hasil interaksi antara Sistem Pengendalian Manajemen yang interaktif dan Identitas Sosial, menghasilkan pengaruh positif terhadap Komitmen pada tim yang lebih tinggi pada kelompok dengan Identitas Sosial tinggi daripada yang memiliki Identitas Sosial rendah.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, menjadi penting bagi perusahaan untuk memperhatikan Sistem Pengendalian Manajemen dan Identitas Sosial untuk meningkatkan Komitmen individu terhadap timnya.

1. Perusahaan fokus dalam pengembangan SPM yang interaktif untuk meningkatkan komitmen individu terhadap timnya. Intensitas interaksi dalam tim dibutuhkan untuk meningkatkan komitmen karena individu didalam tim membutuhkan waktu untuk saling mengenal, berdiskusi, dan menghabiskan waktu bersama. Penelitian ini membuktikan bahwa SPM memiliki efek langsung terhadap komitmen pada tim.
2. Perusahaan tidak hanya bisa mengembangkan identitas sosial saja dalam tim untuk meningkatkan komitmen individu, karena Identitas Sosial merupakan faktor motivasional untuk meningkatkan komitmen dan bukan faktor utama. Perusahaan disarankan untuk mengembangkan SPM sebagai faktor utama untuk meningkatkan Komitmen pada Tim.
3. Perusahaan perlu mengembangkan SPM dalam perusahaan dan menghadirkan Identitas Sosial pada timnya, hal ini dibuktikan dari pengaruh positif SPM Interaktif terhadap komitmen pada tim lebih tinggi pada kelompok yang memiliki Identitas Sosial tinggi daripada yang memiliki Identitas Sosial rendah.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan berupa :

1. Manipulasi variabel Identitas Sosial hanya menggunakan nama tim, sehingga responden kurang merasa bahwa mereka sedang diberi manipulasi Identitas Sosial yang tinggi dan rendah.
2. Alat uji yang digunakan menggunakan alat uji ANOVA untuk mencari perbedaan komitmen pada tim dalam kondisi antar variabel yang berbeda, tetapi penelitian ini tidak dapat menemukan besaran pengaruh variabel sistem pengendalian manajemen yang interaktif dan identitas sosial terhadap komitmen pada tim.
3. Responden tidak dipilih secara acak, tetapi menggunakan *convenience sampling* dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam pengambilan sampel.

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, maka peneliti menyarankan sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya dapat menambah manipulasi terhadap identitas sosial seperti mengelompokkan mereka berdasarkan suku/ ras/ agama/ asal wilayah geografis yang sama.
2. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan alat uji regresi untuk mengetahui besaran koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Manajemen dan Identitas Sosial terhadap Komitmen pada Tim agar peneliti berikutnya dapat

mengetahui koefisien pengaruh antara variabel SPM interaktif dan Identitas Sosial terhadap komitmen pada tim.

3. Penelitian berikutnya disarankan menggunakan *random sampling*.

